

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan pada Ny. M (54th) dengan hipertensi kesimpulan:

1. Klien mengatakan kaku kuduk, klien mengatakan pusing, klien mengatakan nyeri pada tengkuk, klien mengatakan kepala terasa berat seperti tertekan, klien mengatakan sulit tidur karena kaku kuduk, klien mengatakan sering terjaga di malam hari, klien mengatakan sudah 2 hari tidur malam 2-3 jam saja, klien mengatakan tidur tidak cukup sehingga badan menjadi lemah dan pusing, klien mengatakan pusing tiba-tiba, klien mengatakan badan terasa lemah, klien mengatakan terlalu pusing untuk beraktivitas, klien mengatakan 2 hari yang lalu jatuh di kamar saat bangun dari tempat tidur, pasien tampak lemah, pasien tampak pucat, konjungtiva anemis, area bawah mata tampak menghitam, klien diantar oleh suami klien saat berobat, aktivitas tambah dibantu, klien tampak kurang tidur dan istirahat.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. M yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan, resiko penurunan curah jantung berhubungan dengan peningkatan tekanan darah dan Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri akut
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa resiko penurunan curah jantung berhubungan dengan peningkatan tekanan darah yaitu

diberikan intervensi air seduhan bawang putih, pada diagnosa gangguan pola tidur diberikan dukungan tidur dan mengatasi permasalahan tidur.

4. Implementasi keperawatan terhadap klien yaitu memberikan terapi non farmakologis (seduhan Bawang Putih) 1x sehari 200cc sebelum makan selama 7 hari berturut-turut. Dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan dari teoritis. Semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
5. Evaluasi didapatkan setelah diberikan air seduhan bawang putih selama 7 hari didapatkan penurunan tekanan darah dari TD : 190/90 mmhg menjadi TD: 130/80 mmhg. Kandungan alami bawang putih yang mengandung senyawa kimia yang sangat penting salah satunya termasuk volatile oil (0,1-0.36%) yang mengandung sulfur, termasuk didalamnya adalah allicin, ajoene dan vinyldithiines yang dihasilkan secara non-enzimatik dari allicin yang dapat mengencerkan darah dan berperan dalam mengatur tekanan darah sehingga dapat memperlancar peredaran tekanan darah

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pemberian air seduhan bawang putih dalam menurunkan tekanan darah

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik.

3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian air seduhan bawang putih dalam menurunkan tekanan darah

